

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP
HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
SEBELUM PANDEMI COVID-19 DAN SAAT PANDEMI COVID-19)**

(Skripsi)

Oleh

Riska Indarwati



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Pandemi Covid-19 dan Saat Pandemi Covid-19)

Oleh

RISKA INDARWATI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia sebelum pandemi covid-19 periode 2018-2019 dan saat pandemi covid-19 periode 2020-2021. Sampel penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 yakni sebanyak 24 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current rasio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sebelum dan saat pandemi Covid-19 dan *net profit margin* memiliki pengaruh terhadap harga sahan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham.

ABSTRACT

INFLUENCE OF CURRENT RATIO AND NET PROFIT MARGIN ON STOCK PRICE (Study on Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Before the Covid-19 Pandemic and During the Covid-19 Pandemic)

By

RISKA INDARWATI

This study aims to determine the effect of the current ratio and net profit margin on stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange before the COVID-19 pandemic for the 2018-2019 period and during the COVID-19 pandemic for the 2020-2021 period. The sample of this research is food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange from 2018 to 2021, which are 24 companies. The data used in this study is secondary data taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing. The results show that the current ratio has no effect on stock prices before and during the Covid-19 pandemic and net profit margin has an influence on stock prices before and after the Covid-19 pandemic.

Keywords: Current Ratio, Net Profit Margin and Stock Price

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP
HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
SEBELUM PANDEMI COVID-19 DAN SAAT PANDEMI COVID-19)**

Oleh

RISKA INDARWATI

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA MANAJEMEN**

Pada

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Pandemi Covid-19 dan Saat Pandemi Covid-19).

Nama Mahasiswa : Riska Indarwati

Nomor Pokok Mahasiswa : 1611011071

Program Studi : S1 Manajemen Keuangan

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Pembimbing 1

Pembimbing 2


Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E.
NIP.19630831 198903 2 002


Muslimin, S.E., M.Sc.
NIP. 19750411 200312 1 003

MENGETAHUI

Ketua Jurusan Manajemen


Aripin Ahmad, S.E., M.Si.
NIP. 19600105 198603 1 005

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E.**

Sekretaris : **Muslimin, S.E., M.Sc.**

Penguji : **Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Nairobi, SE., M.Si.
NIP 19660621 199003 1 003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 23 Oktober 2022

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Pandemi Covid-19 Periode 2018-2019 dan Saat Pandemi Covid-19 Periode 2020-2021)” adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut *Plagiarisme*. Hak intelektual atas karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya, saya bersedia dan sanggup dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 23 September 2022

Peneliti



Riska Indarwati
NPM. 1611011071

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kibang Budi Jaya pada tanggal 17 Maret 1998, anak ke-2 dari 5 (lima) bersaudara buah cinta dari pasangan Bapak Sudirwan, S.Sos dan Ibu Suryati. Pendidikan yang pernah ditempuh peneliti antara lain pada tahun 2004 menyelesaikan Program Taman Kanak-kanak di TK Al-Islam Kibang Budi Jaya , tahun 2010 menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 01 Kibang Budi Jaya, tahun 2013 menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 02 Lambu Kibang, dan pada tahun 2016 menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 13 Bandar Lampung, kemudian pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung program Sarjana pada Jurusan Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan.

MOTTO

“Do something today that your future self will thank you for.”

(Sean Patrick Flanery)

“Don’t stop learning because life doesn’t stop teaching.”

(Oscar Auliq-Ice)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT serta shalawat untuk Nabi Muhammad SAW dan keluarganya. Dengan segala nikmat cinta dan kasih sayang-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, kupersembahkan karya tulis ilmiah ini untuk orang-orang yang kusayangi.

Ayah Sudirwan, S.Sos dan Mama Suryati tercinta sebagai motivator terbaik dalam hidupku yang tak pernah lelah mendoakan serta menyayangiku, atas semua cinta kasih, pengorbanan, ketulusan serta dukungan yang menghantarkanku sampai pada titik ini.

Sahabat terbaikku A. Chandrika Jaya Kesuma, S.H yang selalu menemaniku, menyayangiku, memberikan motivasi, saran, kesabaran dalam menghadapiku dan dukungan yang tiada henti-hentinya.

Ohtaku Revita Maisuri, S.pd dan adik-adikku Febri Anggraini, Muhammad Wanda Sanjaya, dan Muhammad Imannudin yang selalu menyayangiku, memberikan motivasi, saran, dan dukungan yang tiada henti-hentinya.

SANWACANA

Bismillahirrahmaanirrohiim,

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh *Current Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Pandemi Covid-19 dan Saat Pandemi Covid-19)**”. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada program studi Strata 1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam skripsi ini, peneliti memperoleh bantuan dan bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak sehingga membantu mempermudah proses penyusunan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan dan Pembimbing Akademik Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan-masukan, motivasi dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Muslimin, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan-masukan, motivasi dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc., selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan saran dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

7. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan seluruh staff di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, khususnya Bapak/Ibu dosen yang mengajar di bagian Manajemen Keuangan.
8. Ayah dan Mama yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Lampung. Terimakasih untuk seluruh doa, kasih dan sayang, canda tawa, motivasi, semangat serta pelajaran berharganya. Semoga kelak penulis dapat menjadi apa yang ayah dan mama harapkan.
9. Papi Dr. Edarwan, S.E.,M.E., yang selalu memberi arahan, membantu, motivasi dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku tersayang A. Chandrika Jaya Kesuma, S.H., yang selalu menemani, mendukung, menghibur, menjadi pendengar yang baik dan pengamat yang cekatan dalam menyelesaikan masalah pada skripsi ini.
11. Kakak dan adikku tercinta, Ohta Revita Maisuri, S.pd., Febri Anggraini, Muhammad Wanda Sanjaya, Muhammad Imannudin untuk canda tawa dan dukungan kalian. Semoga kita bisa sama-sama sukses, bahagia, dan membahagiakan ayah dan mama.
12. Kakak Muhammad Restu Erlangga, S.E., dan Mutiara Azilla, S.M., terimakasih sudah meluangkan waktu untuk membantu dan memberi masukan-masukan, serta pencerahan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabatku semasa kuliah Nabilla, Ayu Windu, Nurul, Putri, Piak, Karin, Arum. Terimakasih atas canda dan tawa yang pernah kita lewati, semua itu akan menjadi pengalaman terindah kita yang selalu terkenang. Semoga persahabatan ini akan selalu terjalin dan kita semua dapat meraih cita-cita dan kesuksesan.
14. Teman-teman mahasiswa Manajemen angkatan 2016. Terimakasih untuk semua kebersamaan yang telah kita lewati semasa kuliah.
15. Teman-teman berjuang selama KKN, sepermainan, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk cerita, canda, tawa, dan pengalaman yang pernah kita ukir bersama.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas semua doa, bantuan, dan dukungannya.

17. Terimakasih untuk Almamater Tercinta.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membacanya.

Bandar Lampung, 23 September 2022

Penulis

Riska Indarwati

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Manajemen Keuangan.....	8
2.1.1 Definisi Manajemen Keuangan.....	8
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan.....	8
2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan	8
2.1.4 Nilai Perusahaan	9
2.2 Definisi Kinerja Keuangan	9
2.3 Saham	9
2.3.1 Harga Saham	10
2.3.2 Jenis-Jenis Harga Saham	10
2.3.3 Indikator Harga Saham	12
2.3.4 Analisis Saham	12
2.4 Rasio Keuangan	12
2.4.1 Definisi Rasio Keuangan.....	12
2.4.2 Jenis-Jenis Keuangan	13
2.5 <i>Current Rasio</i> (CR).....	14
2.5.1 Tujuan Dan Manfaat <i>Current Ratio</i>	14
2.5.2 Pengukuran <i>Current Ratio</i>	16
2.6 <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	17
2.3.1 Tujuan Dan Manfaat <i>Net Profit Margin</i>	17
2.3.2 Pengukuran <i>Net Profit Margin</i>	18

2.7 Hasil Penelitian Terdahulu	19
2.8 Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis	20
2.8.1 Kerangka Pemikiran.....	20
2.8.2 Hipotesis penelitian	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Tempat Dan Objek Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.3.1 Populasi.....	24
3.3.2 Sampel.....	25
3.4 Sumber Data.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Variabel Penelitian Dan Devinisi Operasional	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	28
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	28
1. Uji Normalitas	28
2. Uji Multikolonieritas	28
3. Uji Autokorelasi.....	29
4. Uji Heteroskedasitas	29
3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda	29
3.8.4 Uji Hipotesis	30
1. Uji Koofisien Determinasi (R ²)	30
2. Uji Simultan (Uji F)	31
3. Uji Parsial (Uji -t)	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Statistik Deskriptif Sebelum Pandemi Covid-19	32
4.1.2 Statistik Deskriptif Saat Pandemi Covid-19	33
4.1.3 Uji Asumsi Klasik Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19	35
1. Uji Normalitas Sebelum Pandemi Covid-19.....	35
2. Uji Normalitas Saat Pandemi Covid-19.....	37
3. Uji Multikolonieritas Sebelum Pandemi Covid-19.....	38
4. Uji Multikolonieritas Saat Pandemi Covid-19.....	39

5. Uji Autokorelasi Sebelum Pandemi Covid-19.....	40
6. Uji Autokorelasi Saat Pandemi Covid-19.....	40
7. Uji Heterokadastisitas Sebelum Pandemi Covid-19	41
8. Uji Heterokadastisitas Saat Pandemi Covid-19	42
4.1.4 Uji Uji Regresi Linier Berganda Sebelum Pandemi Covid-19...	43
4.1.5 Uji Uji Regresi Linier Berganda Saat Pandemi Covid-19	44
4.1.6 Uji Hepotesis.....	45
1. Uji R^2 Sebelum Pandemi Covid-19	45
2. Uji R^2 Saat Pandemi Covid-19.....	46
3. Hasil Uji-F Sebelum Pandemi Covid-19.....	46
4. Hasil Uji-F Saat Pandemi Covid-19.....	47
5. Hasil Uji-t Sebelum Pandemi Covid-19.....	47
6. Hasil Uji-t Saat Pandemi Covid-19.....	48
4.2 Pembahasan.....	49

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman	3
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Sebelum Pandemi Covid-19	36
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Saat Pandemi Covid-19.....	37
Gambar 4.3 Hasil Hasil Interpretasi Nilai Durbin Watson	39
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastitas Sebelum Pandemi	42
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastitas Saat Pandemi	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terkait.....	19
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Makanan dan Minuman ...	25
Tabel 3.2 Uji Statistik Durbin Watson.....	29
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Sebelum Pandemi Covid-19.....	32
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Saat Pandemi Covid-19.....	34
Tabel 4.3 Hasil Rata-Rata Nilai Deskriptif	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Sebelum Pandemi Covid-19	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Saat Pandemi Covid-19	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Sebelum Pandemi Covid-19	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas Saat Pandemi Covid-19	39
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Pandemi Covid-19	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi Saat Pandemi Covid-19	41
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linier Berganda Sebelum Pandemi Covid-19	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Saat Pandemi Covid-19.....	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelm Pandemi Covid-19 ...	45
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Saat Pandemi Covid-19.....	46
Tabel 4.14 Hasil Uji F Sebelum Pandemi Covid-19.....	46
Tabel 4.15 Hasil Uji F Saat Pandemi Covid-19.....	47
Tabel 4.16 Hasil Uji-t Sebelum Pandemi Covid-19	48
Tabel 4.17 Hasil Uji-t Saat Pandemi Covid-19.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Harga Saham.....	61
Lampiran 2 Grafik Harga Saham	62
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Current Ratio	63
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Net Profit Margin.....	64
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Harga Saham.....	65
Lampiran 6 Hasil Analisis SPSS Sebelum Pandemi Covid-19	66
Lampiran 7 Hasil Analisis SPSS Saat Pandemi Covid-19	68

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini telah terjadi suatu wabah yang sangat berbahaya bagi umat manusia di bumi dan sudah menyebar sampai keseluruhan pelosok di Indonesia yaitu virus COVID-19. Pandemi virus COVID-19 telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan masyarakat secara global oleh WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) pada 30 Januari 2020 dan virus COVID-19 juga membuat aktivitas usaha menjadi terganggu. Perkembangan Pandemi Covid-19 yang terjadi di dunia juga mempengaruhi dunia investasi di Indonesia. Sejak kasus Covid-19 ini diumumkan, tren IHSG menjadi menurun. Fluktuasi dipasar modal mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berinvestasi karena menganalisis pasar modal tidak hanya sekedar melihat dari angka saja, tetapi juga melihat dari aspek keuangan perilaku atau ekonomi perilaku pelaku investasi atau investor.

Pasar modal merupakan salah satu aset negara yang sangat membantu dalam menumbuh kembangkan perekonomian Negara, di mana Pasar modal juga merupakan salah satu alternatif yang digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh dana. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi investor serta menambah pilihan investasi, yang juga dapat diartikan kesempatan untuk memperoleh imbal hasil. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi yang dilakukan para investor diasumsikan selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai jenis informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi yang bersifat

fundamental dan informasi teknikal. Melalui dua pendekatan informasi tersebut di harapkan investor yang melakukan investasi mendapatkan keuntungan yang signifikan ataupun dapat menghindari kerugian yang harus di tanggung (Hardiningsih, 2002).

Di Indonesia kasus virus Covid-19 terjadi pertama kali pada awal bulan Maret yang disampaikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dalam pidatonya di Istana Kepresidenan, Jakarta pada 2 Maret 2020. Virus Covid-19 tidak hanya mengancam kesehatan manusia, namun juga mengancam perekonomian dunia. Dalam keadaan darurat atau lebih tepatnya pandemi yang terjadi saat ini akibat adanya Covid-19 ini mempengaruhi seluruh kegiatan dunia baik keadaan politik, sosial, budaya, atau ekonomi. IMF (*International Monetary Fund*) dalam halaman www.money.kompas.com menyebutkan bahwa kondisi ini tidak hanya berpengaruh terhadap Pasar uang, namun Pasar Modal juga berdampak signifikan, dibuktikan dengan penurunan Indeks Harga Saham di seluruh dunia yang mengalami penurunan secara drastis.

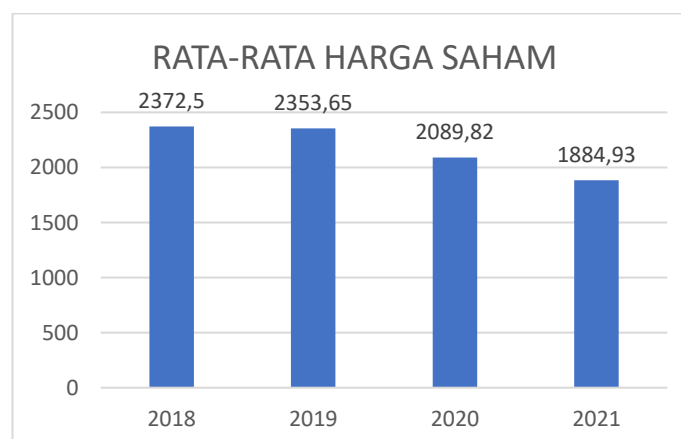
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) semenjak pandemi belum mampu berada pada posisi semula, yakni pada kisaran level 5.942 pada Maret 2020. Penurunan paling tajam terjadi di bulan April, di mana indeks berada pada level terendah sepanjang tahun yakni pada level 3.937 (www.money.kompas.com). Harga saham digunakan untuk menilai apakah suatu saham *undervalued* atau *overvalued*. Suatu saham disebut *undervalued* bilamana harga sahamnya dibawah nilai buku perusahaan. Sebaliknya, dikatakan *overvalued* apabila harga saham melebihi nilai buku. Harga saham merupakan harga dari saham di pasar bursa pada asset tertentu, yang terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran pada akhir tahun. Semakin tinggi harga saham ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhrudin, 2012).

Salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sektor industri yang terdiri dari perusahaan makanan dan minuman. Pertumbuhan industri makanan dan minuman berpeluang terhambat selama

pandemi corona (Covid-19) berlangsung. Para pelaku industri berharap pemerintah dapat mendorong konsumsi di tengah masyarakat dengan menyegerakan pemberian stimulus.

Perusahaan makanan dan minuman di masa pandemi ini juga harus menghadapi sebuah tantangan yaitu daya beli masyarakat yang melemah di kutip dari laman www.kadata.co.id terlihat dari konsumsi rumah tangga yang mengalami kontraksi sejak kuartal II-2021. Ketika itu, pertumbuhannya anjlok hingga -5,52%. Konsumsi rumah tangga mulai membaik hingga kuartal I-2021, namun angkanya masih anjlok sebesar 2,23%. Pandemi yang telah berlangsung hampir satu tahun ini telah mengubah pola konsumsi masyarakat. Konsumen yang terbiasa pergi berbelanja ke pasar, saat ini mengubah cara untuk mendapat kebutuhannya dengan lebih banyak memanfaatkan jasa pengiriman daring. Adanya perubahan pada pola konsumsi tersebut, juga menuntut sektor industri makanan dan minuman untuk lebih aktif dalam pengembangan inovasi sehingga memudahkan masyarakat bisa mengonsumsi dengan memperhatikan protokol kesehatan serta menjaga kebersihan dan rasa makanan. Berikut ini adalah data rata-rata perkembangan harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum pandemi Covid-19 periode tahun 2018 s/d 2019 dan masa pandemi Covid-19 periode tahun 2020 s/d 2021 :

Gambar 1.1
Grafik Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman



Sumber : Data finance.yahoo.com diolah tahun 2020

Gambar 1.1 menjelaskan rata-rata harga saham 28 perusahaan makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum pandemi Covid-19 periode tahun 2018 s/d 2019 dan masa pandemi Covid-19 periode tahun 2020 s/d 2021 menunjukkan penurunan baik saat pandemi corona maupun sebelum pandemi corona. Penurunan harga saham paling tinggi terjadi saat pandemi corona yaitu, pada tahun 2020 rata-rata nilai saham sebesar 2227,54 menurun menjadi 1884,93 pada tahun 2021 atau menurun sebesar 342,61 pada tahun 2021. Sedangkan penurunan yang terjadi sebelum pandemi corona jauh lebih rendah nilainya yaitu, pada tahun 2018 nilai saham sebesar 2372,5 menurun sebesar 18,85 menjadi 2353,65 pada tahun 2019. Berdasarkan hasil dari grafik tersebut dapat disimpulkan keadaan pandemi corona (Covid-19) memberikan efek pada harga saham perusahaan makanan dan minuman di Indonesia.

Nilai perusahaan akan tercermin dalam nilai pasar sahamnya, semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaannya, karena dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan makanan dan minuman berperan penting terhadap pemerataan usaha di Indonesia. Pasalnya, sektor strategis ini didominasi oleh para pelaku usaha yang sebagian banyak adalah berskala industri kecil dan menengah, serta berperan cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Perusahaan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan sebagai alat pertimbangan bagi masyarakat untuk menentukan ke mana dana mereka akan di investasikan. Hasil dari analisis rasio keuangan dapat mempengaruhi minat investor untuk membeli saham sebuah perusahaan. Semakin banyak peminat saham maka harga saham juga akan tinggi. Analisis rasio salah satu alat yang paling yang populer dan banyak digunakan untuk analisis keuangan. Analisis rasio dapat mengungkapkan hubungan penting dan dasar perbandingan dalam mengungkapkan kondisi dan *trend* yang sulit dideteksi, rasio keuangan sangat berguna ketika berorientasi dimasa yang datang (Subramanyam, 2017).

Rasio likuiditas diproksikan melalui *Current ratio* (CR) menunjukkan salah satu rasio likuiditas yang mengukur sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar, semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset-aset yang biasa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya uang-uang yang jatuh tempo dalam waktu dekat (Hanafi, 2016). Semakin tinggi *current ratio* maka perusahaan dianggap mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan meningkatkan harga saham. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Pratama dan Erawati (2014), hasil penelitian *current ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

Rasio *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Mengenai *Nett profit margin* juga termasuk salah satu rasio profitabilitas, rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase pendapatan bersaing yang diperoleh perusahaan, semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Rasio ini juga dapat diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu (Hanafi, 2016). Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut. Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang pengaruh *current ratio* dan *nett profit margin* terhadap harga saham seperti yang dikemukakan oleh hasil penelitian Ina (2016) dan Ica (2016) dengan hasil penelitian bahwa *current ratio* dan *nett profit margin* mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga

saham. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Dewi (2016) bahwa *current ratio* dan *nett profit margin* berpengaruh terhadap harga saham adalah semakin tinggi nilainya maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan tinggi.

Sedangkan menurut Solihin dan Iriana 2020 *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham dan *nett profit margin* berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Royhan dan Yuniati (2021) *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham dan *nett profit margin* berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Current Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Pandemi Covid-19 dan Saat Pandemi Covid-19)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu sehingga perlu diteliti lebih lanjut, dan mengetahui variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor maupun *shareholder* dalam mengambil keputusan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19 ?
2. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19 ?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini peneliti berharap untuk dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan aspek teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang harga saham dan diharapkan menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yang diharapkan oleh peneliti yaitu :

- a. Bagi Penulis

Sebagai upaya untuk menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan terutama pada bidang yang dikaji serta mendapatkan pengalaman menulis karya ilmiah.

- b. Bagi Perusahaan dan Emiten

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai hasil dari pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham sebagai tambahan bahan evaluasi dalam kaitannya dalam keputusan investasi saham.

- c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Keuangan

2.1.1 Definisi Manajemen Keuangan

Pengertian manajemen keuangan adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemampuan bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan (Fahmi, 2018).

2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015) yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan dana (Keputusan Investasi)

Keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan.

2. Memperoleh dana (keputusan pendanaan)

Keputusan pendanaan yaitu keputusan yang menitikberatkan pada dua hal, yaitu keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi, serta penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik.

3. Pembagian laba (kebijakan dividen)

Keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2018) terdapat 3(tiga) tujuan dari manajemen keuangan adalah :

1. Memaksimumkan nilai perusahaan
2. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
3. Memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang.

Berdasarkan dari ketiga tujuan ini yang paling utama adalah memaksimumkan nilai perusahaan. Memaksimumkan nilai perusahaan adalah bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu memberikan nilai yang maksimum pada saat perusahaan tersebut masuk ke pasar.

2.1.4 Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2015) mendefinisikan bahwa nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Sedangkan menurut Indrarini (2019) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

2.2 Analisis fundamental

Menurut Jogiyanto (2013:126), analisis fundamental merupakan analisis untuk menghitung nilai interistik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Analisis fundamental lebih menekankan pada penentuan nilai instrinsik dari suatu saham. Untuk melakukan analisis yang bersifat fundamental, analisis perlu memahami variabel-variabel yang mempengaruhi nilai instrinsik saham. Nilai inilah yang diestimasi oleh investor dan hasil dari estimasi ini dibandingkan dengan nilai pasar sekarang (*current market price*) sehingga dapat diketahui saham-saham yang *overprice* maupun yang *underprice*.

Menurut Sutrisno (2017) terdapat pendekatan dasar untuk melakukan nalisis dan memilih saham yakni : Analisis Fundamental (*Fundamental Analysis*) merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa

depan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari perkembangan perusahaan, neraca perusahaan dan laporan laba ruginya, proyeksi usaha dan rencana perluasan dan kerjasama. Pada umumnya apabila kinerja perusahaan mengalami perkembangan yang baik, maka harga saham akan meningkat.

Menurut Suad Husnan (2015), menerangkan Analisis Fundamental mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

2.3 Analisa Teknikal

Tandelilin (2017: 392) menjelaskan bahwa analisis teknikal merupakan teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga dan volume. Penganut analisis teknikal berpendapat bahwa dalam kenyataannya harga bergerak dalam suatu trend tertentu, dan hal tersebut akan terjadi berulang-ulang. Analisis teknikal juga didefinisikan sebagai studi terhadap suatu sekuritas atau pasar secara keseluruhan berdasarkan permintaan dan penawaran. Data historis harga dan aktivitas volume transaksi diolah dalam bentuk chart untuk meramalkan trend harga masa depan. pengguna analisis ini diharapkan bisa membeli saham dengan harga rendah dan menjual dengan harga yang lebih tinggi.

2.4 Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Fahmi (2018) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Syafri (2013) kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik agar dapat memperhatikan efektivitas, efisiensi dan ekonomis.

2.5 Saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2018). Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) Saham (*stock*) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badandalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembarkertasyang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

2.5.1 Harga Saham

Menurut (Fahmi, 2018) pengertian harga saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal.

Sedangkan menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu, dimana harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat, yaitu dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik, hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual saham.

2.5.2 Jenis-Jenis Harga Saham

Menurut Fahmi (2018) Adapun jenis-jenis harga saham adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

3. Harga pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat dibursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

4. Harga pembukaan

Harga pembukuan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukuan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan.

5. Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

6. Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

7. Harga Terendah

Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.

8. Harga Rata-Rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

2.5.3 Indikator Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) menyatakan bahwa indikator harga saham adalah harga saham dapat diukur menggunakan harga saham akhir transaksi (*closing price*). Menurut Brigham dan Houston (2013) menyatakan bahwa indikator harga saham adalah harga pada pasar riil (*Market price*), merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga suatu saham pada pasar saham yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).

2.5.4 Analisis Saham

Dalam konteks teori untuk melakukan analisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar yakni :

1. Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga saham dan volume (Tandelilin, 2010).

2. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan analisis terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan-perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan analisis industri, dan pada akhirnya dilakukan

analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkannya menguntungkan atau merugikan bagi investor (Tandelilin, 2010).

2.6 Rasio Keuangan

2.6.1 Definisi Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dalam hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan atau berarti (Syafri, 2013). Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan menggunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan (Fahmi, 2018).

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara suatu komponen dengan komponen dalam suatu laporan keuangan atau antar komponen yang terdapat dalam laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2014). Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan perbandingan antara nilai-nilai yang terdapat di dalam laporan keuangan yang menggambarkan tentang kinerja baik buruknya yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

2.6.2 Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Menurut Subramanyam (2017) rasio keuangan dikelompokkan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas untuk mengevaluasi kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang penting adalah rasio lancar (*current ratio*), yang mengukur asset lancar yang tersedia untuk memenuhi liabilitas jangka pendek.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas untuk menilai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Bagian lain rasio profitabilitas adalah evaluasi kinerja operasi. Ini dilakukan dengan menghubungkan pos laporan laba rugi dengan penjualan. Rasio ini sering disebut dengan *margin laba*.

4. Rasio Leverage

Rasio leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antar utang perusahaan terhadap modal maupun asset perusahaan.

5. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya.

2.7 Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2014) bahwa rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar.

Sementara itu menurut Kasmir (2014) bahwa utang lancar merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Artinya, utang ini segera harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun. Adapun komponen utang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang dividen, biaya diterima di muka, utang jangka panjang yang sudah hampir jatuh tempo serta utang jangka pendek lainnya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *current ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek yang jatuh tempo dengan harta lancar yang dimiliki perusahaan.

2.7.1 Tujuan Dan Manfaat *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2014) bahwa tujuan dan manfaat yang dapat dirangkum dari hasil rasio likuiditas :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.

9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Selanjutnya manfaat *current ratio* menurut Atmaja (2018) yang menjelaskan bahwa *current ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya jika *current ratio* relatif tinggi, likuiditas perusahaan relatif baik. Namun harus dicatat bahwa tidak pada semua kasus dimana *current ratio* tinggi, likuiditas perusahaan pasti baik. Meskipun aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar, perlu diingat bahwa item-item aktiva lancar seperti persediaan dan piutang terkadang sulit ditagih atau dijual secara tepat.

Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana (kreditur), investor, distributor dan masyarakat luas, rasio likuiditas yang salah satunya adalah rasio lancar bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Hal ini tergambar dari rasio yang dimilikinya. Kemampuan membayar tersebut akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* merupakan rasio yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui sampai mana sebenarnya jumlah aktiva perusahaan dapat menjamin utang lancarnya. Dalam menganalisis atau menghitung *current ratio* ini perlu diperhatikan kemungkinan adanya manipulasi data yang disajikan oleh perusahaan (adanya *window dressing*), yaitu dengan cara mengurangi jumlah hutang lancar yang mungkin diimbangi dengan mengurangi jumlah aktiva lancar dalam jumlah yang sama (lebih-lebih adanya pengurangan hutang lancar yang tidak diimbangi dengan penurunan jumlah aktiva lancar).

2.7.2 Pengukuran *Current Ratio*

Rasio lancar mengukur kemampuan aktiva lancar membayar hutang lancar. Aktiva lancar biasanya terdiri dari kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Hutang lancar terdiri dari hutang dagang, wesel bayar jangka pendek, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, pajak yang belum dibayar (*accued*) dan biaya-biaya yang belum dibayar (*accrued*) lainnya (terutama upah). *Current Ratio* dirumuskan sebagai berikut (Hery, 2015) :

$$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Liabilitas Lancar}}$$

Menurut Lukman Syamsuddin (2016) bahwa tidak ada suatu ketentuan mutlak tentang berapa tingkat *current ratio* yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat *current ratio* ini juga sangat tergantung pada jenis usaha dari masing-masing perusahaan. Akan tetapi sebagai pedoman umum, tingkat *current ratio* 2,00 sudah dapat dianggap baik (*considered acceptable*).

Menurut Sartono (2010) semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentase. Apabila rasio lancar 1 : 1 atau 100 % ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio lancar yang lebih aman adalah jika berada di atas 1 atau 100 %. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah utang lancar.

2.8 *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin adalah rasio antara profit bersih setelah pajak dibagi dengan total penjualan. *Net profit margin* sering juga disebut dengan *sales margin* digunakan untuk melihat berapa perbandingan laba yang bisa dihasilkan dengan penjualan yang dimiliki perusahaan. Apabila rasio *net profit margin* dalam suatu perusahaan besar menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja dengan baik, karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktifitas penjualannya, sehingga

digunakan investor dalam mengambil keputusan apakah membeli saham emiten tersebut.

Net profit margin adalah rasio keuangan yang dipakai untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih (Hery, 2015). Menurut Syafrida (2015) *net profit margin* menyatakan sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan, semakin tinggi *Net Profit Margin* maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya.

2.8.1 Tujuan Dan Manfaat net Profit Margin

Menurut Syafrida (2015) tujuan *Net Profit Margin* adalah untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net profit margin* juga dapat menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan yang dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari *Net profit margin* yang dikemukakan oleh Kasmir (2014) sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.8.2 Pengukuran Net Profit Margin

Keunggulan rasio ini yaitu dapat mengukur tingkat pengembalian penjualan. Rasio ini sangat berguna untuk mengetahui penyebab suksesnya perusahaan. Semakin besar angka yang dihasilkan, menunjukkan kinerja yang semakin baik dengan rumus yaitu (Hery, 2015) :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Hanafi (2016) menyatakan semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa *profitabilitas* perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal dan diharapkan dapat meningkatkan harga saham suatu perusahaan. Sulistyanto (2018) menyatakan bahwa nilai *Net Profit Margin* dapat dikatakan baik apabila $> 5\%$. Sedangkan nilai *Net Profit Margin* kurang dari 5% maka semakin kecil selisih antara laba dengan biaya yang pada akhirnya perusahaan akan mengalami kesulitan di dalam pengelolaan perusahaan.

2.9 Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terkait

No	Peneliti	Variabel	Hasil
1	Ina (2016)	X= <i>current rasio</i> dan <i>net profit margin</i> Y= harga saham	hasil penelitian menunjukkan <i>current rasio</i> dan <i>net profit margin</i> berpengaruh positif terhadap harga saham.
2	Ica (2019)	X= <i>current rasio</i> dan <i>net profit margin</i> Y= harga saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Current Rasio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
3	Annum (2018)	X= <i>current rasio</i> dan <i>net profit margin</i> Y= harga saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
4	Dewi (2016)	X= <i>current rasio</i> dan <i>net profit margin</i> Y= harga saham	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Current Rasio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan <i>Net Profit Margin</i> memiliki pengaruh harga saham.

No	Peneliti	Variabel	Hasil
5	Maulana (2014)	X= <i>current rasio, debt to equity rasio, earning per share</i> dan <i>net profit margin</i> Y= harga saham	Hasil penelitian menunjukkan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan <i>net profit margin</i> berpengaruh terhadap harga saham.
6	Solihin dan Dewi (2020)	X= <i>current rasio</i> dan <i>net profit margin</i> Y= harga saham	Hasil penelitian menunjukkan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan <i>net profit margin</i> berpengaruh terhadap harga saham.
7	Royhan dan Yuniati (2021)	X= <i>current rasio, net profit margin</i> dan <i>return on equity</i> Y= harga saham	Hasil penelitian menunjukkan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan <i>net profit margin</i> berpengaruh terhadap harga saham.
8	Kartiko dan Rachmi (2021)	X= <i>net profit margin, Return On Aset, Return On Equity</i> dan <i>Earning Per Share</i> Y= harga saham	Hasil penelitian menunjukkan <i>net profit margin</i> berpengaruh terhadap harga saham di masa pandemi Covid-19.
9	Ariani (2021)	X= <i>current rasio, net profit margin</i> dan <i>earning per share</i> Y= harga saham	Hasil penelitian menunjukkan <i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham dalam masa pandemi dan <i>net profit margin</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham dalam masa pandemi.

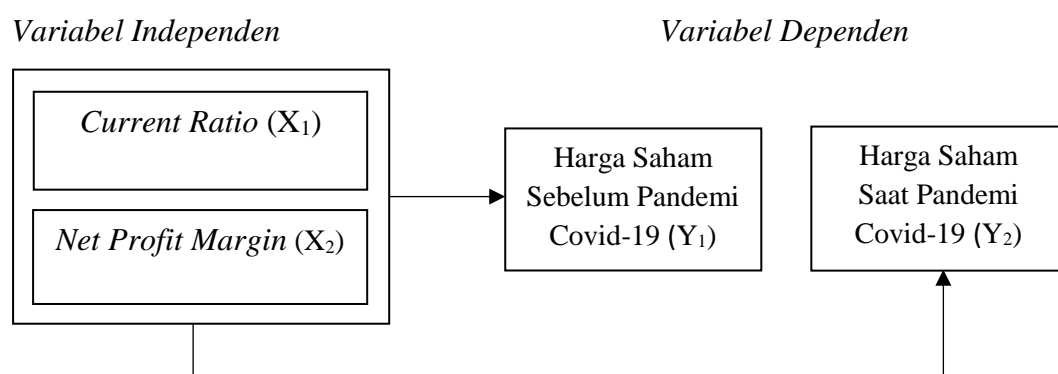
2.10 Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis Penelitian

2.10.1 Kerangka Pemikiran

Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu *current ratio* dan *net profit margin* serta satu variabel dependen yaitu harga saham. Atmaja (2018) berpendapat *current ratio* yang rendah akan mengakibatkan terjadi penurunan terhadap harga pasar saham pada perusahaan. Begitu juga sebaliknya, apabila *current ratio* yang terlalu tinggi, itu juga tidak terlalu baik karena hal tersebut dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba kurang maksimal dapat dibuktikan dengan adanya aktivitas yang dilakukan oleh

perusahaan sedikit. Sedangkan Hanafi (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio *net profit margin* artinya kinerja suatu perusahaan semakin membaik dan itu berarti perusahaan akan semakin baik dalam menghasilkan laba yang tinggi dengan hal tersebut akan mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut otomatis meningkat sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran.

Berdasarkan latar belakang, tinjauan teoritis, dan tinjauan penelitian terdahulu maka dirumuskan kerangka pemikiran dalam model penelitian pada gambar berikut. :



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.10.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan sementara, namun dapat diuji, yang memprediksi apa yang anda ingin temukan dalam data empiris. Dengan menguji hipotesis dan menegaskan hubungan yang diperkirakan, diharapkan solusi dapat ditemukan untuk menghadapi masalah yang dihadapi.

Dalam penelitian ini penulis merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara dari penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh *current rasio* terhadap harga saham sebelum pandemi Covid-19

Current ratio atau rasio lancar dianggap sebagai yang menunjukkan perbandingan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Informasi analisis ini digunakan untuk mengetahui posisi modal kerja suatu perusahaan. Rasio lancar dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan kegiatan investasi, karena rasio

ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Jika hasil rasio lancar sangat rendah maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan kekurangan modal untuk melunasi hutang jangka pendeknya yang berdampak pada harga saham yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa *current ratio* akan mempengaruhi harga saham. Hal tersebut diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Annum (2018) yang mengukur pengaruh *current ratio* terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Mengacu pada hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H1 : *Current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham sebelum pandemi Covid-19

2. Pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham sebelum pandemi Covid-19

Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar net profit margin, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Keunggulan rasio ini yaitu dapat mengukur tingkat pengembalian penjualan. Rasio ini sangat berguna untuk mengetahui penyebab suksesnya perusahaan. Semakin tinggi rasio ini artinya semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan juga meningkatkan harga saham.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa *net profit margin* akan mempengaruhi harga saham. Hal tersebut diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016) dan Ina (2016) mengemukakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap harga saham. Mengacu pada hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H2 : *Net profit margin* berpengaruh positif terhadap harga saham sebelum pandemi Covid-19

3. Pengaruh *current rasio* terhadap harga saham saat pandemi Covid-19

Semakin tinggi rasio nilai *current rasio* memberikan gambaran semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya berarti semakin kecil resiko likuidasi yang dialami perusahaan dan semakin kecil resiko yang ditanggung pemegang saham perusahaan. Informasi peningkatan *current rasio* akan diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa *current ratio* akan mempengaruhi harga saham. Hal tersebut diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Ariani (2021) yang hasil penelitiannya menunjukkan *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham dimasa pandemi. Mengacu pada hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H3 : *Current rasio* berpengaruh positif terhadap harga saham saat pandemi Covid-19

4. Pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham saat pandemi Covid-19

Net Profit Margin Merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan *net sales*. Semakin besar nilai *net profit margin* menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih yang semakin tinggi, diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap harga saham. Dengan demikian berarti *net profit margin* mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Hal tersebut diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Kartiko dan Rachmi (2021) yang mengemukakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap harga saham di masa pandemi Covid-19. Mengacu pada hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H4 : *Net profit margin* berpengaruh positif terhadap harga saham saat pandemi Covid-19

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2018). Struktur rencana kerja dalam hubungan antara variabel yang memiliki tujuan mengetahui hubungan antara variabel independen (X) yaitu *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), Harga Saham sebelum pandemi Covid-19 sebagai variabel dependen (Y₁) dan Harga Saham saat pandemi Covid-19 sebagai variabel dependen (Y₂).

3.2 Tempat Dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id. Adapun perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2021.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Berdasarkan definisi di atas, maka populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang sudah terdaftar dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021 berjumlah 30 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Jenis sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2018). Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah :

1. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2018-2021.
2. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak mengalami *suspend* dari BEI selama Periode 2018-2021.

Berdasarkan kriteria sampel yang telah di uraikan di atas, perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021 dalam penelitian yang lolos kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Makanan dan Minuman

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT Delta Djakarta Tbk	DLTA
2.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
3.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
4.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
5.	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
6.	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
7.	PT Sekar Laut Tbk	SKLT
8.	PT Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
9.	PT. Wilma Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
10.	PT. Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ
11.	PT. Siantar Top Indonesia Tbk	STTP
12.	PT. Prasida Aneka Niaga Tbk	PSDN
13.	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
14.	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
15.	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES
16.	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
17.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	AISA
18.	PT. Tri Banyan Tirta, Tbk	ALTO
19.	PT. Bumi Teknokultura Unggul, Tbk	BTEK
20.	PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk	BUDI
21.	PT. Sariguna Primatirta, Tbk	CLEO
22.	PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk	GOOD
23.	PT. Buyung Poetra Sembada, Tbk	HOKI
24.	PT. Pratama Abadi Nusa Industri, Tbk	PANI

Sumber: Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas terdapat 24 perusahaan telah lolos kriteria penentuan sampel yang berarti terdapat jumlah data keseluruhan sebanyak 96 data yang terdiri sebagai berikut :

1. Sampel sebelum pandemi Covid-19 periode tahun 2018 s/d tahun 2019 sebanyak N = 48 data.
2. Sampel saat pandemi Covid-19 periode tahun 2020 s/d tahun 2021 sebanyak N = 48 data.

3.4 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif dan *time series* dari periode 2018-2021. Sumber data dapat diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data-data tersebut berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan (*annual report*) makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada Periode 2018-2021 dipublikasikan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI): www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur seperti, buku, jurnal, artikel, skripsi dan laporan keuangan tahunan Perusahaan (*annual report*) makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada Periode 2015-2019 dipublikasikan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id Serta sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.6 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian adalah harga saham yang diwakili dengan huruf (Y). Harga saham dalam penelitian ini selama 4 tahun berturut-turut pada tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas dimana dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini variabel independen adalah :

a. *Current Ratio* (X_1)

Current ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. *Current Ratio* dirumuskan sebagai berikut (Annum, 2018)

:

$$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Liabilitas Lancar}}$$

b. *Net Profit Margin* (X_2)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio keuangan yang dipakai untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih dirumuskan sebagai berikut (Annum, 2018) :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2016). Metode analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi komputer SPSS.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria *best linier unbiased estimator* (BLUE).

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk mengetahui data distribusi secara normal dari populasi. Pengujian menggunakan kurva penyebaran *P-Plot*, yang dimana dikatakan terdistribusi dengan normal jika penyebaran titik-titik disekitar dan mengikuti arah garis dari garis diagonal (Ghozali, 2016).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang dapat digunakan dengan melihat nilai dari VIF (*Variance*

Inflatin Faktor) lebih kecil 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar 0,1, maka tidak ada masalah pada multikolinearitas (Ghozali, 2016).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah teknik pengujian untuk mengetahui keadaan pada model regresi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya. Metode yang digunakan adalah uji *Durbin-watshon* (DW) dengan *signifikasi* dibawah 0,05 dan nilai dU lebih kecil dari nilai DW, dan nilai DW yang lebih kecil dari nilai $4-dU$ maka tidak terdapat masalah dalam autokorelasi (Ghozali, 2016). Adapun kriteria yang diberlakukan untuk menjadi patokan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Uji Statistik Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian dengan maksud dalam mengetahui ketidak samaan varian dengan melihat *scatter plot*, jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah pada angka 0 sumbu Y secara tidak beraturan, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2016)

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah alat analisis dengan lebih dari satu variabel bebas yang bertujuan mendapatkan nilai pengaruh hubungan kausal (Sugiyono, 2018). Dalam menggunakan regresi terdapat kaidah aturan yang harus dipenuhi bahwa jumlah N tergantung dari variabel yang diteliti minimal 10 (sepuluh) data untuk setiap variabelnya. Terdapat model Regresi Linier Berganda yang di rumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Regresi Linier Berganda sebelum pandemi Covid-19

$$Y_1 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :	Y_1	= Harga Saham sebelum pandemi Covid-19 periode tahun 2018 s/d periode tahun 2019
	a	= Konstanta
	$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
	X_1	= <i>Current Rasio</i> periode tahun 2018 s/d periode tahun 2019
	X_2	= <i>Net Profit Margin</i> periode tahun 2018 s/d periode tahun 2019

2. Regresi Linier Berganda saat pandemi Covid-19

$$Y_2 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :	Y_2	= Harga Saham saat pandemi Covid-19 periode tahun 2020 s/d periode tahun 2021
	a	= Konstanta
	$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
	X_1	= <i>Current Rasio</i> periode tahun 2020 s/d periode tahun 2021
	X_2	= <i>Net Profit Margin</i> periode tahun 2020 s/d periode tahun 2021

3.7.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, sementara nilai yang mendekati satu berarti bahwa

variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Tarif signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Kriteria dalam pengujian simultan (Uji F) menggunakan hipotesis sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 didukung dan H_a tidak didukung. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 tidak didukung dan H_a didukung. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3. Uji-t (Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan $p\text{-value}$ pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 didukung dan H_a tidak didukung. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 tidak didukung dan H_a didukung. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan program *SPSS* sebagai media alat hitung. Berdasarkan hasil dan pembahasan maka, simpulan yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama (H1) diperoleh hasil yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham sebelum pandemi Covid-19. Suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan sehingga tingkat perputaran persediaan rendah atau adanya saldo piutang yang besar yang mungkin sulit untuk ditagih. Hal tersebut menjadikan *current ratio* tidak dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan utama dalam kegiatan investasi, akibatnya tidak menjamin minat investor untuk menanamkan modalnya dan membeli saham pada perusahaan dan diprediksikan secara tidak langsung tidak menjamin kenaikan harga saham.
2. Hipotesis kedua (H2) diperoleh hasil yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham sebelum pandemi Covid-19. Semakin tinggi nilai *net profit margin* suatu perusahaan menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan harta yang dimiliki atau adanya perputaran operasi perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. hal ini diharapkan dapat memberikan meningkatkan harga saham suatu perusahaan.
3. Hipotesis ketiga (H3) diperoleh hasil yang menyatakan bahwa *current rasio* tidak berpengaruh terhadap harga saham saat pandemi Covid-19. *Current ratio* berguna untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan sebuah

perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya yang menunjukkan *current ratio* memiliki keterbatasan yang mana hanya merupakan suatu ukuran yang statis (tetap) untuk mengukur sumber daya yang tersedia pada waktu tertentu. hal tersebut membuat investor tidak menjadikan *current ratio* sebagai rujukan utama dalam berinvestasi sehingga *current ratio* diprediksi tidak akan meningkatkan harga saham suatu perusahaan.

4. Hipotesis keempat (H4) diperoleh hasil yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham saat pandemi Covid-. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa *profitabilitas* perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal dan diharapkan dapat meningkatkan harga saham suatu perusahaan.
5. Tidak terdapat perbedaan pada penelitian sebelum dan saat pandemi Covid-19 karena *current rasio* sebelum dan saat pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap harga saham dan *net profit margin* sebelum dan saat pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap harga saham.
6. Berdasarkan analisis uji koefisien determinasi (R^2) kemampuan *current ratio* dan *net profit margin* dalam menjelaskan harga saham sebelum pandemi sebesar 24,2 % dan harga saham saat pandemi sebesar 14,8 % lebih rendah jika dibandingkan saat pandemi.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, saran yang dapat peneliti sampaikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat melihat variabel *net profit margin* sebagai bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan harga saham. *Net profit margin* dalam suatu perusahaan yang nilainya besar menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja dengan baik, karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktifitas penjualannya, sehingga digunakan investor dalam mengambil keputusan apakah membeli saham emiten tersebut baik dalam kondisi sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19.

2. Bagi Investor

Net profit margin adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Net profit margin* juga menyatakan sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan, semakin tinggi *Net Profit Margin* maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya. Investor dapat mempertimbangkan variabel *net profit margin* sebagai informasi mengenai laba bersih terhadap penjualan untuk menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel rasio keuangan yang lain seperti rasio likuiditas *cash ratio* dan *quick ratio*, rasio profitabilitas yang terdiri dari *return on asset* dan *return on equity*, rasio solvabilitas yang terdiri dari *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio* dan *long term debt to equity ratio*, rasio aktivitas *total asset turnover*, *working capital turnover* dan *inventory turnover* serta memperluas kembali kasus atau fenomena dan tahun penelitian serta dapat memperluas maupun memperbanyak sampel perusahaan sehingga data yang diperoleh semakin banyak dengan variasi data yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Annum, Lestari. 2018. "Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 5(3).
- Ariani, Yovita. 2021. "Pengaruh NPM, CR Serta EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Ritel dalam Masa Pandemi." *Jurnal Riseet Bisnis Dan Investasi*, Vol.5(2).
- Atmaja, Lukas Setia. 2018. *Who wants to be a rational investor*. diedit oleh C. M. Udiani. Jakarta: Gramedia.
- Brigham, F. Eugene, dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan M. Fakhruddin, Hendy. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta : Selemba Empat.
- Dewi, Yulia Ratna. 2016. "Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.3(2).
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi ke-8. Semarang: Badan Penerit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hardiningsih, Pancawati. 2002. "Pengaruh Faktor fundamental dan resiko ekonomi terhadap Return saham pada perusahaan di Bursa Efek Jakarta : Studi kasus Basic Industry & Chemical." *Jurnal StrategiBisnis*, Vol.8(3).
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 7 ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Ica, Serlian. 2019. "Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Manajemen*, Vol.7(4).
- Ina, Tresya. 2016. "Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT. Timah (Persero), Tbk Tahun 2004-2014." *Jurnal Manajemen* Vol.8(5).
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.
- Kartiko, Nafis Dwi, dan ismi fathia Rachmi. 2021. "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, Vol.7(2).
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maulana, Adi Kharis. 2014. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di BEI)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.3(1).
- Pratama, Aditya, dan Teguh Erawati. 2014. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratiu, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)." *E-Jurnal Manajemen UNUD*, Vol.2(2).
- Royhan, dan Tri Yuniati. 2021. "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen*, Vol.10(7).
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi ke-4. Yogyakarta: BPF. E.
- Solihin, Dede, dan Iriana Kusuma Dewi. 2020. "Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018." *Jurnal Manajemen*, Vol.2(2).
- Subramanyam. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-11. Jakarta: Selemba Empat.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: CV. ALfabeta.

Sulistyanto, H.. 2018. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT. Gramedia.

Syafri, Syofyan Harahap. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi ke-11. Jakarta: Rajawali Pers.

Syafrida, Hani. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.

Syamsuddin, Lukman. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi ke-1. Yogyakarta: Kanisius.

www.finance.yahoo.com. (Diakses pada 10 Desember 2021)

www.idx.co.id. (Diakses pada 10 Desember 2021)

www.kadata.co.id (Diakses pada 11 Desember 2021)